

**ANALISIS INVESTASI DENGAN PERHITUNGAN NPV, IRR DAN PAYBACK
PERIOD PADA PRODUKSI IKAN PRESTO
GITA PINDANG DESA KALITENGAH
KECAMATAN GOMBONG**

Sotya Partwi Ediwodjojo¹ dan Ika Raniya Ginting²

Akuntansi, Politeknik Dharma Patria

E-mail : wiansotya@gmail.com , ryeraniya@gmail.com

ABSTRACT

The production of Milk Fish Gita Pindang have not yet a recording of budgeting system data. To recognize the feasibility of investment and in this research was focused to calculation of NPV, IRR and Payback Period. Data collection methods used interview method, observation and documentation. The arranging used was descriptive quantitative methods and based on the calculation of NPV, IRR, and Payback Period.

The result of analysis calculation, NPV, IRR and Payback Period on Milk Fish Production Gita Pindang, obtained result for NPV equal to Rp -3.981.277,00. So for H1 which state if the calculation of NPV is greater than zero or NPV in economic age yields positive value, otherwise H1 is rejected because of negative NPV result. For the calculation of IRR is obtained at 5%, so for H2 which state if the calculation of IRR produces a large discount rate, otherwise H2 is rejected because the result of calculation IRR small than the expected profit. Payback period calculation result, obtained for 4 years 3 months 12 days, then for H3 accepted because the payback period result faster than the economic age.

Keywords : Cash Flow, NPV(net present value), IRR(internal rate of return), Payback Period

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri RumahTangga adalah industri yang menggunakan tenagakerja kurang dari empat orang. Salah satu Industri Rumah Tangga di Kabupaten Kebumen yang memanfaatkan Ikan Bandeng sebagai bahan baku utama adalah Industri Ikan Presto. Produksi makanan yang dihasilkan dari bahan baku Ikan Bandeng adalah Bandeng duri lunak atau Bandeng Presto. Industri Bandeng Presto di Kabupaten Kebumen mulai berkembang di Desa Panjer Kecamatan Kebumen. Dan kini Industri Bandeng Presto sudah merambah ke daerah Gombong. Salah satunya di Desa Kalitengah Kecamatan Gombong.

Dalam Industri Rumah Tangga yang masih tergolong Industri tradisional, terdapat beberapa kekurangan diantaranya tidak memperhitungkan modal awal secara keseluruhan. Modal awal tersebut hanya digunakan untuk pembelian peralatan dan bahan baku, dan untuk biaya operasional per 1 kali produksi atau per bulannya. Selain hal tersebut juga dipengaruhi oleh beban biaya yang belum seluruhnya dibebankan dalam biaya operasional, terutama untuk biaya-biaya dalam jumlah yang kecil selain biaya bahan baku seperti biaya penyusutan peralatan, biaya barang habis pakai, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air. Seperti halnya biaya tenagakerja, kebanyakan Industri RumahTangga tidak membebankan biaya tersebut karena Tenaga Kerja yang digunakan berasal dari keluarga atau bahkan hanya pemilik Industri yang bersangkutan. Karena jumlah biaya-biaya tersebut tergolong biaya kecil bagi sebuah Industri Rumah Tangga, sehingga kebanyakan Industri tersebut tidak mengakuinya sebagai biaya operasional.

Capital budgeting adalah Perencanaan anggaran yang berfungsi menilai rencana investasi yang akan dilaksanakan. *Capital Budgeting* menurut Syamsuddin (2009:412) “*Capital Budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun”. *Capital budgeting* digunakan untuk menilai rencana investasi dengan penilaian menggunakan beberapa Teknik apakah sebaiknya menerima atau menolak investasi.

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Investasi harus dipertimbangkan dengan baik karena sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha dimana berkaitan dengan dana dan jangka waktu yang digunakan untuk investasi itu sendiri. Sedangkan dalam Industri Rumah Tangga belum memperhitungkan jangka waktu kembalinya dana dan hanya memperhitungkan keuntungannya saja. Serta biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai investasi awal tidak diperhitungkan secara detail. Sehingga target yang di rencana kan belum maksimal dan masih perlu pertimbangan dalam merencanakan suatu investasi.

1.2 Pokok Pembahasan

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menganalisis kelayakan investasi dengan menggunakan perhitungan NPV, IRR dan Payback Period pada produksi Ikan Presto di Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana Perhitungan NPV, IRR dan Payback Period pada produksi Ikan Presto di Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombang?
- b. Bagaimana analisa kelayakan investasi berdasarkan hasil perhitungan NPV, IRR dan Payback Period pada produksi Ikan Presto di Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis Perhitungan NPV, IRR dan Payback Period pada produksi Ikan Presto di Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombang.
- b. Untuk menganalisis kelayakan investasi berdasarkan hasil perhitungan NPV, IRR dan Payback Period pada produksi Ikan Presto di Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombang.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman baru mengenai perhitungan NPV, IRR dan Payback Period.
- b. Bagi Lembaga Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan, bahan referensi, sumber informasi serta bahan pertimbangan bagi mahasiswa Politeknik Dharma Patria terkait perhitungan NPV, IRR dan Payback Period.
- c. Bagi Pihak Terkait
Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perhitungan NPV, IRR, Payback Period dan membantu pihak terkait untuk mempraktekkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Sehingga bisa membantu dalam menentukan investasi yang akan datang.
- d. Bagi Pihak Lain Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis yang akan melakukan penelitian serupadimasa yang akan datang.

B. METODE

2.1 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Produksi Ikan Presto Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan atau informasi yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012 : 233). Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha presto yaitu Bapak Hendro Nugroho dan Ibu Watijah.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dari ingatan.

Metode observasi yang digunakan oleh penulis yaitu dengan cara pengamatan langsung ke obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat melihat sendiri secara langsung keadaan lingkungan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang relevan guna memperoleh kejelasan mengenai konsep dan landasan teori yang digunakan terkait permasalahan yang dibahas.

a. Metode Penelitian

Sugiyono (2009:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan terhadap gejala tertentu dan menjelaskan hubungan antar variabel berdasarkan fakta dengan cara melakukan pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penilaian investasi dengan cara perhitungan *net present value*, *intrnal of rate return*, dan *payback period* dari hasil perhitungan *cashflow* dan *proceed*.

b. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penilaian investasi dengan memperhitungkan nilai waktu dari uang (*time value of money*). Adapun metode yang digunakan adalah :

A. Perhitungan *Cashflow*

Perhitungan *cashflow* yaitu berasal dari total penjualan dikurangi dengan biaya operasi dan depresiasi yang menghasilkan laba kotor. Kemudian laba kotor dikurangi dengan biaya

pemasaran, sehingga menghasilkan laba bersih. Kemudian untuk menghasilkan *proceednya* adalah dengan penambahan laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) dengan biaya penyusutan (*depresiasi*).

B. Perhitungan Investasi dengan NPV, IRR dan *Payback Period*

Untuk perhitungan investasi penulis menggunakan metode NPV, IRR dan *Payback Period*, perhitungan ketiganya didasarkan dari hasil *cashflow*. Analisis investasi dengan NPV, IRR dan *Payback Period* dihitung dari modal awal yang berasal dari perhitungan aktiva. Perhitungan investasi dengan NPV dihitung dari hasil *proceed* dan modal awal yang berasal dari perhitungan aktiva. Kemudian *discount rate* yang ditentukan untuk menghitung investasi yaitu berdasarkan keuntungan yang diharapkan, dan umur ekonomis yang digunakan yaitu dari umur penggunaan aktiva tetap yang menjadi alat utama dari operasional produksi. Dari hasil *proceed*, modal awal, *discount rate* yang ditentukan, dan umur ekonomisnya digunakan untuk menghitung NPV.

1. Perhitungan NPV

NPV adalah selisih antara nilai sekarang dari aliran kas (*cashflow*) dengan nilai sekarang dari investasi. Untuk menghitung NPV yaitu hasil dari *proceed* dikali dengan *discount factor*. *Discount factor* sendiri diperoleh dari tabel present value yang digunakan sesuai dengan *discount rate* dan umur ekonomis yang telah ditentukan. Perkalian tersebut yaitu *proceed* dengan *discount factor* menghasilkan TPV. Kemudian TPV dikurangi dengan modal awal, sehingga menghasilkan NPV. Hasil dari perhitungan NPV tersebut jika selisih antara nilai sekarang dari aliran kas (*cash flow*) yang lebih besar berarti terdapat nilai positif, artinya investasi diterima dan sebaliknya.

2. Perhitungan IRR

IRR adalah metode penilaian investasi untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari aliran kas netto dan investasi. Untuk menghitung IRR perlu dicari data NPV yang positif juga NPV yang negatif. Pertama yaitu menentukan tingkat *discount rate* lebih rendah dan tingkat *discount rate* yang lebih tinggi. Kemudian hasil dari NPV yang tingkat bunga yang lebih rendah dibagi dengan hasil dari pengurangan TPV yang tingkat *discount rate* rendah dengan TPV yang tingkat *discount rate* lebih tinggi. Dari pembagian tadi dikalikan dengan hasil dari pengurangan tingkat *discount rate* lebih rendah dengan tingkat *discount rate* lebih tinggi, kemudian dijumlahkan dengan tingkat *discount rate* yang lebih rendah sehingga menghasilkan IRR. Hasil dari perhitungan IRR dibandingkan dengan target keuntungan yang diharapkan, yaitu jika IRR menghasilkan *discount rate* yang lebih besar maka investasi diterima dan sebaliknya.

3. Perhitungan *Payback Period*

Payback Period adalah jangka waktu yang dibutuhkan agar *initial investment* dapat kembali. Dalam perhitungan *payback period* ini menggunakan *proceed* sebagai aliran kas masuk. Sebelum dimulai perhitungan *payback period* terhadap investasi, perlu ditetapkan terlebih dahulu umur ekonomi yang digunakan sebagai pendamping dengan *payback period* dari investasi yang dilaksanakan. Perhitungannya yaitu dengan cara membagi *initial investment* dengan *proceeds* dan dikali dengan 1 tahun sehingga menghasilkan *payback period*. Hasil dari perhitungan *payback period* yang diterima apabila *payback period* menghasilkan waktu lebih cepat dari umur ekonomis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Investasi dengan perhitungan NPV,IRR dan *Payback Period* pada Produksi Ikan presto Gita Pindang

a. Perhitungan *Cash Flow*

Cash flow adalah pendapatan setelah pajak atau laba bersih setelah pajak ditambah dengan penyusutan atau depresias aktiva tetap. Dalam usaha produksi ikan presto gita pindang diketahui harga dari penjualan ikan presto bandeng 1 bungkus Rp 6.000,00 dan ikan presto sero Rp 5.000,00. Masing-masing untuk satu kali produksi menghasilkan 40 bungkus untuk presto bandeng dan 60 bungkus untuk presto sero. Dengan produksi satu bulan 20 kali, dan jika dihitung dalam kurun waktu satu tahun penjualan dapat menghasilkan 9.600 bungkus untuk presto bandeng dengan harga Rp 57.600.000,00 dan 14.400 bungkus untuk presto sero dengan harga Rp 72.000.000,00. Biaya operasi yang dikeluarkan yaitu dari semua biaya seperti biaya bahan baku, biaya overhead tidak termasuk biaya pemasaran, dan biaya tenaga kerja. Biaya operasi satu kali produksi sebesar Rp 416.800,00 dan untuk satu tahun produksi yaitu 240 kali produksi hasilnya sebanyakRp 100.032.000,00. Depresiasi atau biaya penyusutan yang terjadi pada usaha produksi ikan presto gita pindang yaitu sebesar Rp 244.833,00. Serta biaya yang dikeluarkan untuk sekali pemasaran ikan presto bandeng dan ikan presto sero sebanyak Rp 16.000,00 untuk masing-masing pemasaran, apabila dalam kurun waktu satu tahun sebesar Rp 3.840.000,00 untuk masing-masing pemasaran. Dari semua keterangan biaya yang terjadi pada usaha produksi ikan presto gita pindang dapat dihitung *cash flow* dimana perhitungan *cash flow* yang terjadi selama satu tahun pada usaha gita pindang sebagai berikut :

Perhitungan *cash flow* (aliran kas) untuk satu tahun

Tabel 4.4.Perhitungan *Cash Flow*

Penjualan	Presto Bandeng	9600 bungkus x Rp6000	Rp57.600.000
	Presto Sero	14400 bungkus x Rp5000	Rp72.000.000
Total Penjualan			Rp129.600.000
Biaya Operasi		Rp100.032.000	
Depresiasi		Rp244.833	
Laba Kotor			Rp29.323.167
Biaya Pemasaran	Presto Bandeng		Rp3.840.000
	Presto Sero		Rp3.840.000
Laba Bersih			Rp21.643.167

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan *cash flow* per tahun pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan kotor sebesar Rp 29.323.167,00 yang diperoleh dari pengurangan antara total penjualan, biaya operasi dan depresiasi sedangkan laba bersih yang diperoleh dari produksi ikan presto di Desa Kalitengah setiap tahun sebesar Rp 21.643.167,00 setelah dikurangi biaya depresiasi per tahun sebesar Rp 244.833,00 dan biaya pemasaran sebesarRp 7.680.000,00 selama satu tahun.Perhitungan *cash flow* yang diperlihatkan hanya satu tahun karena pada dasarnya pada usaha produksi ikan presto tersebut tidak ada kenaikan keuntungan setiap tahun atau setara setiap tahunnya. Jadi dalam perhitungan *cash flow* ini hanya memperlihatkan satu tahun saja sebagai acuan untuk perhitungan keputusan investasi.

b. Perhitungan Keputusan Investasi

Berdasarkan data perputaran arus kas dilakukan perhitungan NPV,IRR dan *Payback Period* untuk mengetahui hasil analisis investasi yang dilakukan oleh usaha produksi ikan presto gita pindang dan menjadi acuan dalam menentukan keputusan investasi dimasa yang akan datang.

1. Perhitungan NPV (*Net Present Value*)

Deketahui bahwa nilai investasi pada usaha produksi ikan presto gita pindang yaitu sebesar Rp 92.722.533,00 dan tingkat keuntungan yang diharapkan 5 tahun menggunakan *discount rate* 7%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 NPV &= -I_0 + \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+r)^t} \\
 &= \text{Rp } 92.722.533,00 \left| \frac{1 - \frac{1}{(1+12\%)^5}}{12\%} \right| \\
 &= \text{Rp } -3.981.277,00
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan NPV pada produksi ikan presto Gita Pindang di Desa Kalitengah dapat disimpulkan bahwa, dengan berdasarkan keuntungan yang diharapkan dari *discount rate* sebesar 7%, umur ekonomis selama 5 tahun diperoleh hasil negatif yaitu sebesar Rp -3.981.277,00. Nilai positif dihasilkan pada tahun ke 6 dengan nilai sebesar Rp 10.440.479,00. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan tidak dapat diterima. Sehingga apabila perhitungan NPV lebih besar dari nol atau NPV pada umur ekonomis menghasilkan nilai positif, maka berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan ditolak karena hasil NPV yang negatif.

2. Perhitungan IRR (*Internal Rate of Return*)

Diketahui bahwa tingkat *discount rate* lebih rendah dari hasil dari nilai NPV keuntungan positif yang terjadi pada gita pindang yaitu sebesar 5% dan tingkat *discount rate* lebih tinggi dari hasil perhitungan NPV yang negatif yaitu sebesar 7%. Dengan NPV dari tingkat *discount rate* lebih rendah sebesar Rp 981.052,00 kemudian total PV dari tingkat *discount rate* lebih rendah sebesar Rp 93.703.585,00 dan total PV dari tingkat *discount rate* lebih tinggi sebesar Rp 88.741.256,00 dapat dihitung IRR sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 IRR &= ir + \frac{NPV_{ir}}{TPV_{ir} - TPV_{it}} \times (it - ir) \\
 &= 5\% + \frac{\text{Rp } 981.052,00}{\text{Rp } 93.703.585,00 - \text{Rp } 88.741.256,00} \times (7\% - 5\%) \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan IRR dengan keuntungan yang diharapkan sebesar 7% dan umur ekonomis 5 tahun, diperoleh hasil IRR sebesar 5%, yang berarti nilainya lebih kecil dari keuntungan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan tidak dapat diterima Sehingga apabila perhitungan IRR menghasilkan *discount rate* yang lebih besar, untuk itu karena hasil perhitungan IRR diperoleh nilai yang lebih kecil dari pada keuntungan yang diharapkan, maka ditolak.

3. Perhitungan *Payback Period*

Diketahui biaya awal yang dikeluarkan oleh usaha produksi ikan presto gita pindang sebesar Rp 92.722.533,00 dengan hasil *cash flow* atau *proceed* sebesar Rp 21.643.147,00 dapat dihitung *payback period* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 PP &= \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Proceeds}} \times 1 \text{ tahun} \\
 &= \frac{\text{Rp } 92.722.533,00}{\text{Rp } 21.643.147,00} \times 1 \text{ tahun} \\
 &= 4,29
 \end{aligned}$$

$$0,29 \times 12 \text{ bulan} = 3,48 \text{ bulan}$$

$$0,88 \times 25 \text{ hari} = 12 \text{ hari}$$

Dari hasil perhitungan *payback period* dengan modal yang dikeluarkan oleh usaha produksi ikan presto Gita Pindang sebesar Rp 92.722.533,00 dengan hasil *cash flow* sebesar Rp 21.643.147,00 dan umur ekonomi selama 5 tahun, menghasilkan *payback period* selama 4 tahun 3 bulan 12 hari. Sehingga apabila perhitungan *payback period* lebih cepat dari umur ekonomis, maka diterima karena hasil *payback period* lebih cepat dari umur ekonomis.

3.2 Analisa Pembahasan

Berdasarkan perhitungan *cash flow* selama satu tahun produksi dengan modal sebesar Rp 92.722.533,00 diperoleh hasil perhitungannya sebesar Rp 21.643.147,00. Hasil *cash flow* tersebut kemudian dimasukkan dalam perhitungan NPV. Dari hasil perhitungan NPV pada produksi ikan presto Gita Pindang di Desa Kalitengah dapat disimpulkan bahwa, dengan berdasarkan keuntungan yang diharapkan dari *discount rate* sebesar 7%, umur ekonomis selama 5 tahun diperoleh hasil negatif yaitu sebesar Rp -3.981.277,00. Nilai positif dihasilkan pada tahun ke 6 dengan nilai sebesar Rp 10.440.479,00. Sehingga untuk Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan apabila perhitungan NPV lebih besar dari nol atau NPV pada umur ekonomis menghasilkan nilai positif, maka berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan H1 ditolak karena hasil NPV yang negatif.

Selanjutnya untuk hasil perhitungan IRR dengan keuntungan yang diharapkan sebesar 7% dan umur ekonomis 5 tahun, diperoleh hasil IRR sebesar 5%, yang berarti nilainya lebih kecil dari keuntungan yang diharapkan. Sehingga untuk Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan apabila perhitungan IRR menghasilkan *discount rate* yang lebih besar, untuk itu karena hasil perhitungan IRR diperoleh nilai yang lebih kecil dari pada keuntungan yang diharapkan, maka H2 ditolak.

Dari hasil perhitungan *payback period* dengan modal yang dikeluarkan oleh usaha produksi ikan presto Gita Pindang sebesar Rp 92.722.533,00 dengan hasil *cash flow* sebesar Rp 21.643.147,00 dan umur ekonomi selama 5 tahun, menghasilkan *payback period* selama 4 tahun 3 bulan 12 hari. Sehingga untuk Hipotesis tiga (H3) yang menyatakan apabila perhitungan *payback period* lebih cepat dari umur ekonomis, maka H3 diterima karena hasil *payback period* lebih cepat dari umur ekonomis.

3.3 Permasalahan yang dihadapi

Industri Ikan Presto Gita Pindang yang tergolong sebagai industri rumah tangga yang teradisional, industri ikan presto tersebut masih memiliki beberapa kekurangan dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan usahanya diantaranya :

- a. Pencatatan yang dilakukan masih sederhana baru sebatas pada tanggal produksi dan banyaknya produksi ikan presto.
- b. Biaya produksi dan pendapatan penjualan baik per hari atau per bulan belum semua dilakukan pencatatan atau pembukuan.
- c. Perhitungan dengan Biaya produksi baru sebatas pada perhitungan biaya bahan baku. Biaya biaya diluar biaya bahan baku seperti biaya listrik, air dan telepon belum diakumulasikan.

3.4 Upaya pemecahan masalah

Untuk mengatasi beberapa kekurangan dan memecahkan permasalahan diatas, sebaiknya industri presto gita pindang melakukan beberapa langkah dengan pendekatan akuntansi. Diantaranya :

- a. Melakukan pencatatan atau pembukuan secara harian, bulanan, dan tahunan yang mencakup tanggal dari hari produksi, volume produksi, biaya produksi dan pendapatan.

- b. Menerapkan perhitungan biaya produksi setiap melakukan produksi ikan presto baik harian, bulanan dan tahunan sehingga biaya produksi ikan presto yang dikeluarkan dapat diketahui, dikontrol dan kebutuhan modal operasional untuk produksi pada bulan-bulan tertentu dapat diprediksi.
- c. Mengakumulasi seluruh biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut dapat membantu industri ikan presto Gita Pindang menentukan harga jual dan biaya produksi yang tepat sehingga pendapatan yang diperoleh dapat maksimal.

D. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan investasi dengan metode NPV, IRR dan *Payback Period* pada produksi ikan Presto di Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombong, dapat disimpulkan dengan menghitung *cash flow* dalam perhitungan selama satu tahun produksi diperoleh sebesar Rp 21.643.167,00. Hasil *cash flow* digunakan untuk menghitung NPV, IRR dan *Payback Period*. Menghasilkan perhitungan investasi pada produksi ikan presto masih belum optimal dimana investasi tidak dapat diterima atau tidak layak diterima.

Dapat terlihat dari hasil perhitungan NPV pada produksi ikan presto Gita Pindang di Desa Kalitengah dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan perhitungan *cash flow* selama satu tahun produksi dengan modal sebesar Rp 92.722.533,00 diperoleh hasil perhitungannya sebesar Rp 21.643.147,00. Hasil *cash flow* tersebut kemudian dimasukkan dalam perhitungan NPV. Dari hasil perhitungan NPV pada produksi ikan presto Gita Pindang di Desa Kalitengah dapat disimpulkan bahwa, dengan berdasarkan keuntungan yang diharapkan dari *discount rate* sebesar 7%, umur ekonomis selama 5 tahun diperoleh hasil negatif yaitu sebesar Rp -3.981.277,00. Nilai positif dihasilkan pada tahun ke 7 dengan nilai sebesar Rp 10.440.479,00. Sehingga untuk Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan apabila perhitungan NPV lebih besar dari nol atau NPV pada umur ekonomis menghasilkan nilai positif, maka berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan H1 ditolak karena hasil NPV yang negatif.

Selanjutnya untuk hasil perhitungan IRR dengan keuntungan yang diharapkan sebesar 7% dan umur ekonomis 5 tahun, diperoleh hasil IRR sebesar 5%, yang berarti nilainya lebih kecil dari keuntungan yang diharapkan. Sehingga untuk Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan apabila perhitungan IRR menghasilkan *discount rate* yang lebih besar, untuk itu karena hasil perhitungan IRR diperoleh nilai yang lebih kecil dari pada keuntungan yang diharapkan, maka H2 ditolak.

Dari hasil perhitungan *payback period* dengan modal yang dikeluarkan oleh usaha produksi ikan presto Gita Pindang sebesar Rp 92.722.533,00 dengan hasil *cash flow* sebesar Rp 21.643.147,00 dan umur ekonomi selama 5 tahun, menghasilkan *payback period* selama 4 tahun 3 bulan 12 hari. Sehingga untuk Hipotesis tiga (H3) yang menyatakan apabila perhitungan *payback period* lebih cepat dari umur ekonomis, maka H3 diterima karena hasil *payback period* lebih cepat dari umur ekonomis.

4.2 Saran

Berdasarkan perhitungan NPV, IRR dan *Payback Period* yang sudah dilakukan, maka penulis memberi saran :

- d. Melakukan pencatatan atau pembukuan secara harian, bulanan, dan tahunan yang mencakup tanggal dari hari produksi, volume produksi, biaya produksi dan pendapatan.
- e. Menerapkan perhitungan biaya produksi setiap melakukan produksi ikan presto baik harian, bulanan dan tahunan sehingga biaya produksi ikan presto yang dikeluarkan dapat

diketahui, dikontrol dan kebutuhan modal operasional untuk produksi pada bulan bulan tertentu dapat diprediksi.

- f. Mengakumulasi seluruh biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut dapat membantu industri ikan presto gita pandang menentukan harga jual dan biaya produksi yang tepat sehingga pendapatan yang diperoleh dapat maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ediwidjojo, MM Partiwi Sotya, Dra.2013.Modul Manajemen Keuangan : Kebumen
- Halim Abdul.2009.Analisa Kelayakan Investasi Bisnis.Graha Ilmu : Yogyakarta
- PB Triton.2014.Manajemen Investasi Analisis & Strategi.Platinum : Yogyakarta
- Sugiyono.2009.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta : Bandung
- Khoerun Nisa.2014.Perhitungan Proceeds Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Metode NPV, IRR Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen:Tugas Akhir